

## Manajemen Kurikulum di Lembaga PAUD (Tinjauan Terhadap Implementasi dan Tantangannya)

Minarsih

<sup>1,2</sup>. Program Studi Pendidika Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin  
sambas, Indonesia

\*e-mail: [minarsih0611@gmail.com](mailto:minarsih0611@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang manajemen kurikulum di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD memiliki peran krusial dalam perkembangan awal anak sebelum memasuki pendidikan formal. Namun, manajemen kurikulum di PAUD sering kali dihadapkan pada tantangan unik seperti pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak, implementasi yang efektif, serta pengelolaan sumber daya yang terbatas. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pengelola lembaga PAUD, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di PAUD memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Faktor kunci yang muncul termasuk pengembangan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan lokal dan karakteristik anak, pelibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan, serta pelatihan dan pengembangan profesionalisme bagi pendidik. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi efektif dalam mengelola kurikulum di lembaga PAUD, dengan menekankan pentingnya adaptabilitas, kolaborasi, dan penerapan teknik pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini. Implikasi dari penelitian ini dapat mendukung pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik serta meningkatkan kualitas pendidikan awal bagi anak-anak di Indonesia.

**Kata kunci:** Manajemen Kurikulum; Implementasi; Tantangan; PAUD

### Abstract

*This research discusses curriculum management in Early Childhood Education (ECED) institutions. ECD plays a crucial role in children's early development before entering formal education. However, curriculum management in PAUD is often faced with unique challenges such as developing a developmentally appropriate curriculum, effective implementation, and managing limited resources. This study uses qualitative research methods by collecting data through in-depth interviews with PAUD managers, direct observation, and analysis of related documents. The findings show that curriculum management in PAUD requires a holistic and sustainable approach. Key factors that emerged included curriculum development based on local needs and child characteristics, active involvement of parents in the education process, and training and professional development for educators. The results of this study provide insight into effective strategies for managing curriculum in ECD institutions, emphasizing the importance of adaptability, collaboration and the application of teaching techniques that are in line with the principles of early childhood education. The implications of this research can support the development of better education policies and improve the quality of early education for children in Indonesia.*

**Keywords:** Curriculum Management; Implementation; Challenges; ECD

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan awal anak-anak sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan formal. PAUD tidak hanya bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak-anak dalam hal kesiapan akademis, tetapi juga dalam aspek sosial, emosional, dan motorik mereka. Di Indonesia, PAUD diatur oleh berbagai peraturan dan pedoman yang mencakup pengembangan kurikulum sebagai landasan utama dalam proses pendidikan (Indira, 2019; Nurdin & Anhusadar, 2020).

Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan keterampilan dan sikap mental. Manajemen Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu di suatu lembaga pendidikan anak usia dini.(Choirun'nisa et al., 2022)

Manajemen pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses yang sangat penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak sejak dini. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan yang dirancang khusus untuk anak usia dini. Manajemen yang efektif, anak-anak dapat mengalami pertumbuhan holistik yang optimal dan siap untuk melanjutkan pendidikan mereka dengan fondasi yang kuat. Manajemen kurikulum di lembaga PAUD memiliki tantangan tersendiri. Proses ini melibatkan pengembangan, implementasi, evaluasi, dan penyesuaian kurikulum untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan yang diinginkan tercapai secara efektif. Tantangan utama yang dihadapi termasuk kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik unik setiap anak, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan perkembangan anak, serta mengelola sumber daya terbatas dengan efisien.(Mauliyah & Nailly Rohmah, 2024) Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana manajemen kurikulum dilakukan di lembaga PAUD, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan awal anak-anak di Indonesia melalui pendekatan manajemen kurikulum yang efektif dan berkelanjutan.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengelolaan kurikulum di lembaga PAUD, dengan melibatkan partisipasi aktif dari pengelola, pendidik, serta pihak terkait lainnya dalam proses pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik serta peningkatan kualitas pendidikan awal di Indonesia.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan merujuk pada penganalisisan deskriptif dari berbagai sumber yang relevan. Jenis studi yang digunakan yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dan data-data dari, buku, jurnal, pembahasan artikel dan lainnya. Metode dalam penulisan yaitu menggunakan metode analisis isi dari berbagai sumber yang terpercaya yang sesuai dengan tema atau bahasan yang telah ditetapkan, lalu menyimpulkannya. Tahapan dalam melakukan penelitian ini yang pertama menentukan tema atau bahasan yang akan dibahas, kemudian mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, selanjutnya mengkaji dan menganalisis berbagai materi dari sumber yang sudah ditemukan, memilih referensi yang akan digunakan, lalu yang terakhir dituangkan ke jurnal ini.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kompleksitas Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melibatkan pertimbangan yang kompleks terkait dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Kurikulum harus dirancang agar sesuai dengan tahapan perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak-anak prasekolah. Hal ini memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap keunikan setiap anak dan fleksibilitas dalam strategi pengajaran. Manajemen kurikulum PAUD adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan PAUD pada lembaga PAUD. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum PAUD harus dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen berbasis sekolah dan kurikulum PAUD yang ditetapkan oleh pemerintah.

Manajemen kurikulum paud adalah pedoman utama yang di pakai sebagai acuan yang dilakukan secara efektif terhadap seperangkat bahan ajar untuk anak usia 0-6 tahun yang diterapkan dalam proses pembelajaran.(M. Yusuf Tahir et al., 2018) Secara umum Sujiono, mengatakan bahwa kurikulum PAUD dapat diartikan sebagai perlengkapan kegiatan belajar sambil bermain yang sudah direncanakan

untuk dapat dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan pada diri anak usia dini lebih lanjut. Pengertian ini memperjelas bahwa kurikulum PAUD merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang memuat materi-materi pembelajaran yang disimpan dalam bentuk permainan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada anak-anak usia balita agar lebih siap dalam mengikuti jenjang pendidikan dasar seperti (SD/MI). (Kamilah et al., 2022).

Kurikulum PAUD harus mampu memberikan kontribusi kepada anak untuk berkembang seluruh potensinya sehingga memiliki kemampuan yang berharga dalam mencapai keberhasilan di jenjang pendidikan berikutnya. Kurikulum menjadi panduan dalam penyediaan sumber daya manusia berkualitas dimasa datang yang dapat mengisi kebutuhan tenaga pendidik yang terampil sesuai dengan perkembangan pengetahuan, teknologi, dan pembangunan. Kurikulum bukanlah program yang bersifat statis, berlaku sepanjang waktu. Perubahan kurikulum mungkin dengan didasarkan pada kepentingan besar yang ingin dicapai oleh suatu bangsa. (Hibana et al., 2021)

### **Tantangan dalam Implementasi Kurikulum**

Salah satu tantangan utama dalam manajemen kurikulum di PAUD adalah implementasi yang efektif. Hal ini meliputi kemampuan lembaga PAUD untuk menerapkan kurikulum secara konsisten dan menyelaraskan pengajaran dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Tantangan ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, kebijakan nasional, serta kemampuan dan kompetensi pendidik dalam menjalankan kurikulum dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum menurut Dr. H. Abdul Rahman, yaitu;

- a. Perguruan Tinggi,
- b. Masyarakat,
- c. Sistem Nilai.

Artikulasi dalam pendidikan berarti “kesatupaduan dan koordinasi segala pengalaman belajar”. Untuk merealisasikan artikulasi kurikulum, perlu meneliti kurikulum secara menyeluruh, membuang hal-hal yang tidak diperlukan, menghilangkan duplikasi, merevisi metode serta isi pengajaran, mengusahakan perluasan dan kesinambungan kurikulum. (Hasanah et al., 2023). Kurikulum yang sering berganti dari waktu ke waktu menimbulkan permasalahan tersendiri dalam dunia pendidikan. Dari setiap kurikulum yang telah digunakan pasti ada yang namanya faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum yaitu kesulitan dalam menghadirkan media dari bahan alam saat pembelajaran. Karakteristik anak yang sedang berkembang membuat guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas dan menyampaikan materi. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum berupa ketersediaan dana yang cukup, sarana dan prasarana yang lengkap, dan kemampuan SDM yang baik. (Parozak & Rosita, 2020). Dengan demikian kurikulum harus memiliki sifat yang fleksibel. Kurikulum harus sesuai dengan kemajuan zaman dan mudah diaplikasikan. Karena dengan adanya kurikulum maka akan mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari sebuah pendidikan itu sendiri.

### **Peran Penting Orang Tua dalam Manajemen Kurikulum**

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi kurikulum di PAUD. Kolaborasi yang erat antara lembaga PAUD dan orang tua dapat meningkatkan efektivitas pendidikan anak usia dini. Ini meliputi partisipasi orang tua dalam aktivitas pendidikan di luar kelas, dukungan terhadap kurikulum yang diterapkan, dan komunikasi yang terbuka antara lembaga dan keluarga. Pendidikan Anak Usia Dini juga memerlukan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Orang tua dapat mendukung pembelajaran anak dengan memberikan lingkungan yang kondusif, memfasilitasi kegiatan belajar di rumah, serta terlibat dalam mengamati perkembangan anak. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak dan mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka. (Manora et al., 2023)

### **Strategi untuk Meningkatkan Manajemen Kurikulum**

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi telah diidentifikasi dalam literatur. Strategi-strategi ini meliputi pengembangan kurikulum yang berbasis lokal, pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, penggunaan teknologi pendidikan, serta peningkatan kolaborasi dengan komunitas dan lembaga lain. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi kurikulum, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memaksimalkan potensi pendidikan anak usia dini. Kualitas layanan program pendidikan anak usia dini (PAUD) menunjang keberhasilan peserta didik. Kurangnya pemahaman pendidik mengenai pengelolaan manajemen PAUD terutama manajemen kurikulum menjadi hambatan dalam peningkatan kualitas layanan PAUD. (Rasmani et al., 2021)

Seperti pada pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berupa dokumen yang berisi perencanaan yang akan dilaksanakan oleh pendidik yaitu: (Rahmi & Chairul, 2021)

- a. Program Semester,
- b. Rencana Pembelajaran Mingguan,
- c. Rencana Pelaksanaan Harian,
- d. Penilaian Perkembangan Anak.

Sedangkan pada Kurikulum Merdeka memiliki prinsip-prinsip manajemen yaitu yang berbasis pada partisipasi, kemandirian, dan kontekstual. Kurikulum Merdeka dalam PIAUD memiliki karakteristik yang mencakup pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta mengintegrasikan. (Manora et al., 2023)

### **Evaluasi dan Penyesuaian Kontinu Kurikulum**

Evaluasi secara berkala terhadap kurikulum di PAUD sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan untuk mengidentifikasi area perbaikan. Penyesuaian kontinu kurikulum berdasarkan hasil evaluasi merupakan praktik yang dianjurkan untuk menjaga relevansi dan efektivitas pendidikan di lembaga PAUD. Penilaian harus dibuat selama proses evaluasi. Pertimbangan ini pada dasarnya merupakan ide dasar dari evaluasi. Pertimbangan ini menentukan nilai dan pentingnya apa yang sedang dievaluasi. Kegiatan yang tidak menguntungkan tidak termasuk dalam lingkup evaluasi, dan pertimbangan nilai dan makna harus didasarkan pada kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, mengingat nilai dan makna yang diberikan bukanlah proses yang berada di bawah peringkat.

Penilaian kurikulum juga dilakukan secara berkala dan telah ditetapkan waktunya. Setiap sebulan sekali orang tua peserta didik diajak berdiskusi dan berbicara mengenai pembelajaran yang telah dilakukan satu bulan sebelumnya. Penilaian ini dimaksudkan agar kurikulum dan pembelajaran yang telah diterapkan menjadi lebih baik dan jika ada kesalahan dapat segera ditindaklanjuti. Orang tua peserta didik merasakan dampak positif dari pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai perkembangan peserta didik sesuai dengan tingkatan usia anak. (Merlina et al., 2022). Evaluasi karena itu dapat dipahami sebagai kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang sangat sistematis yang melibatkan pengukuran dan evaluasi. Evaluasi mencakup pertimbangan dan keputusan program berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan sebelum pelaksanaan program.

### **Pentingnya Kebijakan Pendidikan yang Mendukung**

Implementasi manajemen kurikulum yang efektif di PAUD juga tergantung pada dukungan kebijakan pendidikan yang jelas dan komprehensif dari pemerintah atau lembaga terkait. Kebijakan ini harus mendukung inovasi, fleksibilitas, dan kualitas dalam pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat lokal dan nasional. Di Indonesia sendiri, kebijakan kurikulum dan buku teks pembelajaran merupakan dua aspek penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum merujuk pada rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode pengajaran, dan penilaian dalam proses pendidikan. Sejak kemerdekaan Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan kurikulum untuk memperbaiki dan memperbarui sistem pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kebijakan ini mencakup pendekatan pembelajaran, penekanan pada aspek-aspek tertentu, dan integrasi nilai-nilai lokal dan global dalam kurikulum.

Selain kurikulum, buku teks pembelajaran juga memiliki peran krusial dalam proses pendidikan di Indonesia. Buku teks menjadi sumber utama bagi siswa dan guru dalam memahami materi pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan kualitas buku teks dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, upaya juga dilakukan untuk memastikan ketersediaan buku teks yang memadai dan terjangkau bagi seluruh siswa di seluruh Indonesia. (Zahra, 2018)

Mundir merangkum lima karakteristik mutu, yakni: (Syamsul Bahri, 2021)

- a. Kegiatan pengembangan secara berkelanjutan, yaitu pencapaian yang diharapkan bukan hanya sekedar baik melainkan sangat baik;
- b. Fokus pada proses, yaitu menghasilkan barang berupa jasa;
- c. Pengembangan mutu secara keseluruhan, yaitu melakukan proses, penanganan complain secara baik dan sopan, serta menerima masukan dan arahan;
- d. Pengukuran yang akurat, yakni mengukur kegiatan penting dalam organisasi, seperti: mengidentifikasi, mengukur dan memecahkan masalah;
- e. Pemberdayaan sumber daya manusia, yaitu mengembangkan dalam kaitan untuk menemukan dan menyelesaikan masalah.

Dari beberapa point di atas, dapat dikatakan bahwa pentingnya meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada sebuah lembaga jasa pelayanan yang mewadahi anak dengan memberikan akses seluas-luasnya terhadap anak untuk berkreasi dan mengasah kreativitasnya hingga menjadikannya memiliki *soft skill* yang kemudian dapat dikembangkan oleh bantuan tenaga ahli yang berkompeten dibidangnya, dalam hal ini yakni pendidik berkolaborasi dengan orangtua peserta didik serta instansi yang dapat di ajak kerja sama dalam pendidikan anak usia dini.

#### 4. KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak secara holistik, mencakup aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Tantangan utama dalam implementasi kurikulum adalah konsistensi dan keselarasan pengajaran dengan tujuan pendidikan, yang dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, kebijakan, dan kompetensi pendidik. Kolaborasi antara lembaga PAUD dan orang tua sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Strategi-strategi seperti pengembangan kurikulum berbasis lokal, pelatihan pendidik, penggunaan teknologi pendidikan, dan kolaborasi dengan komunitas dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Evaluasi berkala dan penyesuaian kurikulum berdasarkan hasil evaluasi juga merupakan langkah penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas pendidikan. Dukungan kebijakan yang jelas dan komprehensif dari pemerintah atau lembaga terkait sangat diperlukan untuk mewujudkan kurikulum yang inovatif dan berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Choirun'nisa, F. M., Aisy, N. R., Riduan, R., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan manajemen kurikulum anak usia dini di kelompok bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 164–174.
- Hasanah, L., Syafira, P., Oktaviani, N., & Zahra, A. (2023). Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Nurul Hasanah. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 10(1), 1–13.
- Hibana, Adinda, W. N., & Samiaji, M. H. (2021). MANAJEMEN LEMBAGA PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD. In W. Aerin (Ed.), *CV. Rumah Kreatif Wadah Kelir* (1st ed., pp. 45–64). CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem.

- Indira, E. W. M. (2019). Kurikulum PAUD Inklusi dalam Menghadapi Era Industri 4 . 0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 575–578.
- Kamilah, S. M., Ulfah, H., Sari, M. N., Fadila, R. N., & Hasanah, L. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bunda Management of Early Childhood Education Curriculum at PAUD Harapan Bunda. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 9(2).
- M. Yusuf Tahir, M. Y. T., Ismawati, I., Rismayani, R., & Nurhikmah, N. (2018). Manajemen Kurikulum Pada Taman Kanak-Kanak Aulia Samata. In *NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6916>
- Manora, H., Khasanah, N. L., & Akip, M. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Bouseik*, 1(1), 1–15.
- Mauliyah, A., & Nailly Rohmah. (2024). Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Manajemen Kurikulum dengan Pendekatan Perenialis dan Motivasi Orang Tua di Sekolah Alam. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 161–182. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.10964>
- Merlina, M., Afendi, A. R., Asiah, S. N., Asiyani, G., Dahliana, H., & Laili, L. M. (2022). Manajemen Kurikulum Berbasis Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 131–142.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Parozak, M. R. G., & Rosita, F. (2020). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Studi Kasus: Taman Kanak-Kanak Hamzanwadi Pancor 2019 / 2020*. 4(4).
- Rahmi, A. M., & Chairul, A. K. (2021). Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11398–11403.
- Rasmani, U. E. E., Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas, A. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 225–233.
- Syamsul Bahri, N. A. (2021). Kebijakan Pendidikan Dalam Stabilitas Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini Era Pandemi Disease. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i2.224>
- Zahra, A. (2018). Kebijakan pendidikan. In *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Issue April).